

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci utama tercapainya tujuan pembangunan bangsa di segala bidang. Oleh karena itu masalah pendidikan harus mendapat perhatian utama oleh semua kalangan. Dalam hal ini yang paling berperan menentukan kebijakan pendidikan adalah pemerintah. Semakin baik sistem pendidikan disuatu negara maka semakin baik pula kualitas pendidikan di negara tersebut. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1 ayat (1):

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa (pendidik) kepada orang yang belum dewasa (peserta didik) untuk memperoleh kedewasaan baik kedewasaan jasmani, rohani maupun sosial. Dengan adanya sistem pendidikan yang baik maka sumber daya manusia yang dihasilkan juga akan berkualitas. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena sumber daya manusia merupakan aset yang harus diperhatikan pemerintah untuk membangun negara menjadi lebih baik lagi.

Di Indonesia pentingnya pendidikan diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945, sebagaimana disebutkan dalam 31 ayat (3) berbunyi: Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, semua warga negara berhak untuk mendapatkan pengajaran nasional yang diselenggarakan pemerintah. Tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Agar pendidikan benar-benar berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa maka semua pihak yang terkait (peserta didik, orang tua, masyarakat, dan pemerintah) harus berperan aktif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan nasional yang sejalan dengan kemajuan zaman. Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat ditunjukkan dengan prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar tersebut pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang diperoleh siswa.

Menurut Sukmadinata (2003: 101), “Prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapabilitas yang dimiliki seseorang”. Secara umum prestasi belajar seseorang tergantung pada usaha yang telah dilakukannya, semakin baik usaha untuk belajar maka hasil yang didapat juga akan semakin baik. Ada banyak faktor yang memengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Slameto (2002:53),

Ada dua faktor yang memengaruhi prestasi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern, faktor intern terdiri dari faktor jasmani, psikologis dan kelelahan, misalnya kesehatan, kondisi tubuh, Intelligence Quotient (IQ) minat, perhatian, bakat, dan kematangan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga dan sekolah, kedaan sosial ekonomi, dan lain sebagainya.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar merupakan hal utama yang diinginkan dalam pendidikan di sekolah. Setiap siswa memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Keberhasilan atau kegagalan seseorang ditandai dengan prestasi belajar yang di dapat. Fakta yang ada menunjukkan prestasi belajar siswa di Indonesia masih kurang memuaskan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil Ujian Nasional (UN) yang masih jauh dari harapan. Menurut Kompas.com nilai rata-rata ujian nasional tingkat SMA/MA tahun 2012/2013 dibandingkan dengan tahun 2011/2012 turun dari 7,7 menjadi 6,35, tingkat kelulusannya juga turun dari 99,50 menjadi 99, 48. Dari 1.581.286 siswa peserta UN SMA tahun ini, terdapat 8.250 siswa yang tidak lulus dan 1.573.036 siswa yang lulus. Adapun untuk SMK, dari 1.106.140 siswa peserta terdapat 601 siswa yang tidak lulus dan sebagian besar berada di Aceh, Papua, Maluku, Maluku Utara, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara.

<http://edukasi.kompas.com/read/2013/05/24/0835267/Nilai.Ratarata.UN.SMA.Turun>

Gejala umum yang menyebabkan prestasi belajar siswa masih rendah adalah rendahnya minat belajar siswa, sebagian besar siswa hanya belajar pada saat ada ujian atau ulangan saja. Minat belajar merupakan faktor penting yang harus diperhatikan untuk keberhasilan belajar mengajar. Menurut

Djamarah (2002:132), “Minat adalah kecenderungan untuk memerhatikan beberapa aktivitas”.

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan minat merupakan rasa suka terhadap sesuatu hal aktivitas tanpa melalui paksaan ataupun ada yang menyuruh. Dengan demikian semakin besar minat seseorang untuk melakukan suatu aktivitas maka semakin baik pula hasil yang di dapatkan. Banyak sekali siswa yang cerdas namun minatnya untuk belajar kurang atau ada satu pelajaran yang tidak disukai sehingga siswa tersebut malas belajar dan hanya mengandalkan temannya atau bahkan mengabaikan pelajaran tersebut, jika hal ini terus terjadi akibatnya nilai prestasi belajarnya kurang baik. Dalam hal ini siswa harus meningkatkan minat belajar dari dirinya sendiri seta harus di dukung oleh perhatian orang tua, guru serta teman-temannya.

Faktor lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa adalah partisipasi siswa dalam kegiatan organisasi yang ada di sekolah. Organisasi yang ada di sekolah adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah). Menurut Keith Davis dalam Suryosubroto (2012:74),” Partisipasi adalah keterlibatan mental dan pikiran individu didalam suatu kelompok yang mendorongnya untuk mengembangkan kemampuan sesuai dengan tujuan kelompok tersebut”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan Partisipasi siswa dalam kegiatan OSIS adalah keikutsertaan siswa dalam berbagai kegiatan yang diadakan oleh Organisasi Intra Sekolah untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya demi tercapainya tujuan organisasi tersebut. Peranan OSIS antara lain adalah sebagai wadah organisasi sekolah ,sebagai

penggerak/ motivator, dan sebagai preventive. Apabila siswa mengikuti semua kegiatan yang ada dalam OSIS maka secara otomatis siswa tersebut akan memiliki motivasi dan kemajuan sumber daya yang dimilikinya, sehingga prestasi belajarnya juga akan meningkat.

Peserta didik akan belajar jika ia memiliki ketertarikan pada mata pelajaran tersebut, semakin tinggi minat yang dimiliki untuk belajar akan meningkatkan semangat untuk belajar sehingga prestasi belajarnya juga akan meningkat. Dengan partisipasi dengan mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh OSIS maka melalui kegiatan tersebut siswa akan lebih tersalurkan kreativitas belajarnya. Melalui kegiatan yang diikuti siswa akan memperoleh pengetahuan, pengalaman yang banyak sehingga prestasi belajarnya juga akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PARTISIPASI SISWA DALAM KEGIATAN OSIS TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA N 1 GODONG TAHUN AJARAN 2013/2014”**.

B. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan judul diatas jangkauannya sangat luas sehingga harus dibatasi agar persoalan yang akan diteliti menjadi lebih jelas. Dalam hal ini harus dibatasi ruang lingkup dan pemfokusan permasalahan, agar penelitian mudah dipahami.

Untuk itu dalam penelitian ini hanya membatasi tentang:

1. Siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Godong tahun ajaran 2013/2014
2. Minat belajar hanya terbatas pada kemauan siswa untuk belajar di sekolah maupun di rumah
3. Partisipasi siswa dalam kegiatan OSIS hanya terbatas pada keikutsertaan siswa dalam kegiatan yang diselenggarakan OSIS
4. Prestasi belajar terbatas pada prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang diambil dari nilai ujian tengah semester pada siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Godong tahun ajaran 2013/2014.

C. Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2008:55), “Rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Rumusan masalah penelitian berkaitan dengan masalah, oleh karena itu rumusan masalah harus didasarkan pada masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh minat belajar dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Godong tahun ajaran 2013/2014?
2. Adakah pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan OSIS terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Godong tahun ajaran 2013/2014?

3. Adakah pengaruh minat belajar dan partisipasi siswa dalam kegiatan OSIS terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Godong tahun ajaran 2013/2014?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Godong tahun ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan OSIS terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Godong tahun ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan partisipasi siswa dalam kegiatan OSIS terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Godong tahun ajaran 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meberikan manfaat bagi dunia pendidikan agar lebih maju lagi melalui peningkatan hasil prestasi belajar di sekolah melauai peningkatan minat belajar siswa dan peningkatan partisipasi dalam kegiatan OSIS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan bagi penulis sebagai calon pendidik.

b. Bagi Guru

Memberi masukan dan pengetahuan kepada guru tentang hal-hal yang memengaruhi prestasi belajar peserta didik serta cara meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

c. Bagi Siswa

Memberikan informasi dan pengetahuan kepada siswa dengan minat belajar yang tinggi dan partisipasi dalam kegiatan OSIS dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan struktur isi yang ada dalam penelitian. Secara garis besar sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian yang berkaitan dengan definisi setiap variabel, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel, dan sampling, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasarat analisis, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, objek data, penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN